

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi masa kini perkembangan teknologi informasi sangat pesat, bahkan hampir di segala aspek dan bidang. Hal itu terjadi karena penggunaan teknologi sangat berperan dalam membantu suatu pekerjaan, dari yang mulanya dikerjakan secara manual, beralih ke cara yang terkomputerisasi sehingga lebih efektif dan efisien. Dengan hal tersebut, maka tidak heran jika banyak perusahaan saat ini memanfaatkan teknologi salah satunya di PT. Industri Kereta Api (INKA) Persero. Penerapan teknologi pada PT. INKA terdiri dari berbagai macam seperti jaringan, permesinan, dan lain-lain, yang digunakan oleh banyak Divisi pada struktural perusahaan. Beberapa diantaranya yaitu Divisi Produksi dan Divisi Teknologi.

Selama ini, kedua Divisi tersebut memiliki keterkaitan hubungan dalam beberapa pekerjaan, salah satunya yaitu proses *Design Change Request* (DCR). DCR adalah suatu dokumen atau *form* yang digunakan untuk merevisi suatu perancangan desain, baik komponen kereta api, maupun dimensi. Pengajuan *Design Change Request* (DCR) biasanya dilakukan oleh staf bagian Divisi Produksi kepada Divisi Teknologi selaku perancang desain. Revisi dilakukan ketika ada beberapa hal dalam desain tidak dapat diimplementasikan ketika di produksi, sehingga diperlukan adanya suatu perubahan pada desain sesuai dengan ketentuan dan pertimbangan staf bagian Divisi Produksi. Proses pengajuan *Design Change Request* (DCR) selama ini masih dilakukan secara manual yaitu dengan alur pengajuan yang cukup panjang, mulai dari mengisi *form*, kemudian meminta persetujuan dari manajer staf yang bersangkutan, dan sebagainya. Hal itu tentu akan membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga kurang efektif dan efisien.

Dari permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem terkomputerisasi untuk membantu proses *Design Change Request* (DCR) lebih mudah dilakukan mulai dari pengajuan, transaksi hingga output yang dihasilkan. Pada sistem ini, nantinya terdapat fungsi-fungsi seperti pengajuan melalui *form* secara *online*, *approve* dan

assign Design Change Request (DCR), serta merespon untuk *Design Change Request (DCR)* yang telah dikirim.

Kelebihan dari penggunaan sistem ini yaitu pengajuan, persetujuan, dan respon lebih cepat tanpa membutuhkan waktu yang lama, mempermudah dalam pembuatan data *output* berupa excel, pdf, dan *form Desain Change Request (DCR)*, mempermudah dalam memonitoring bagian mana pada struktural perusahaan yang sering mendapatkan *Design Change Request (DCR)* sehingga dapat dilakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas, serta profesionalitas sumber daya manusia yang ada pada perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini memiliki 2 (dua) tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, dijelaskan sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Umum Praktek Kerja Lapangan ini adalah:

- a. Menambah pengetahuan mahasiswa terhadap aspek – aspek di dalam dunia kerja.
- b. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis pada perbedaan pengajaran secara teori dan praktek sesungguhnya di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapangan ini adalah : Mengimplementasikan Sistem Informasi *Design Change Request (DCR)* di PT. Industri Kereta Api (Persero).

1.2.3 Manfaat PKL

a. Bagi mahasiswa

- 1) Mampu mengembangkan dan menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
- 2) Membantu memberikan perbekalan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang kondisi yang terdapat di lapangan secara nyata sehingga kelak mampu beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan.

- 3) Berlatih bekerja disiplin dan tanggung jawab.
- 4) Sebagai perwujudan program keterkaitan dan kesepadanan antara dunia pendidikan dan dunia industri/kerja

b. Bagi Institusi Pendidikan

- 1) Membina hubungan baik antara perguruan tinggi dan dunia kerja khususnya antara Jurusan Teknologi Informasi Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Negeri Jember dengan PT. Industri Kereta Api (Persero).
- 2) Mendapatkan bahan masukan tentang sistem pembelajaran yang lebih sesuai dengan lingkungan kerja sebenarnya.
- 3) Meningkatkan kualitas dan pengalaman lulusan yang dihasilkan.

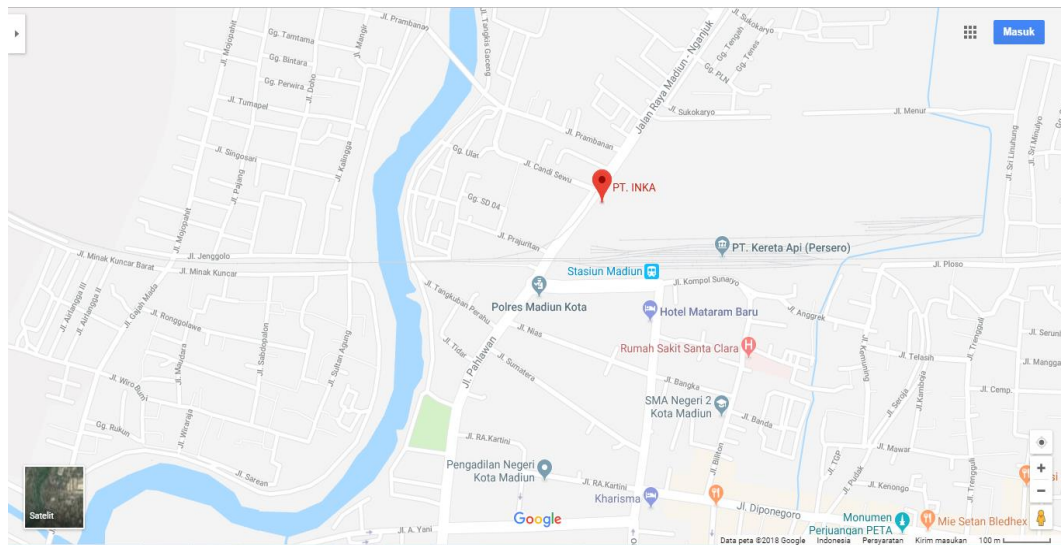
c. Bagi Perusahaan

- 1) Dapat saling bertukar informasi perkembangan teknologi antara institusi pengguna teknologi dengan lembaga perguruan tinggi.
- 2) Peserta Praktek Kerja Lapangan dapat membantu melaksanakan pekerjaan operasional yang rutin dilaksanakan maupun memecahkan permasalahan yang sering dihadapi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan di PT. Industri Kereta Api (Persero) yang berada di Jl. Yos Sudarso No. 71 Madiun, Jawa Timur, dan peta lokasi dapat dilihat pada gambar 1.1.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 02 April 2018 sampai tanggal 18 Mei 2018, dan dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap senin sampai dengan jum'at mulai dari pukul 07.30 WIB - 17.00 WIB.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah Metode Diskusi, dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing lapangan mengenai sistem kerja dan tata cara pengembangan sistem yang dilakukan.